



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 2436-2444

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Likuiditas Dan *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022

Yanto Nius Gulo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen03062@unpam.ac.id

Abstrak

This thesis research aims to test and analyze the influence of liquidity and sales growth on capital structure and its impact on dividend policy. The type of research used is associative quantitative. The research population used 30 companies listed on the Indonesian Stock Exchange Food and Beverage companies. The sampling process used purposive sampling, resulting in 20 samples of companies listed on the Indonesian Stock Exchange Food and Beverage companies during the observation period from 2018 to 2022. The research data was then processed using Eviews 12 software. The analysis method used was panel data regression, which is a combination of cross section and time series data. Panel data regression analysis was carried out through a model selection test, to determine the best model, the test results showed that the Fixed Effect Model was the most appropriate model to use in predicting Capital Structure and its impact on Dividend Policy. The results of the coefficient of determination test on the model show a value of 56.0771% while the remaining 43.9229% can be explained by other variables not examined in this research. The research results show that liquidity has no effect on capital structure. Sales Growth has a significant negative effect on Capital Structure. Liquidity and Sales Growth together have a significant positive effect on Capital Structure. Capital Structure has a significant negative effect on Dividend Policy in Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 period.

Keywords: *Sales Growth, Liquidity, Capital Structure, Dividend Policy.*

1. Latar Belakang

Kondisi persaingan di dunia bisnis semakin ketat karena era globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus berkembang salah satunya pada Perusahaan makanan dan minuman telah siap mengikuti kemajuan revolusi perkembangan teknologi industri 4.0 di Indonesia yang bersaing di pasar dunia, kenaikan lapangan pada tenaga kerja dan telah berpartisipasi sangat andil untuk ekspor. Pada Penerapan kompetensi digital diperkirakan akan memberikan dampak dan berpengaruh yang kuat, dengan kemajuan maka akan mendatangkan hal yang positif untuk memiliki nilai investasi perusahaan yang terus berkembang. Mempunyai suatu perusahaan makanan dan minuman untuk mewujudkan para tenaga kerja berkualifikasi dalam mengikuti pesatnya perkembangan zaman kecanggihan teknologi digital dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi secara khusus di bidang makanan dan minuman yang akan memberikan sumbangsih untuk kemajuan keuangan Indonesia.

Pada perusahaan dengan semakin berkembangnya dan ketatnya persaingan, perusahaan dituntut untuk menjadi lebih baik dan unggul dari pesaingnya. Perusahaan mengupayakan berbagai cara untuk menjadi lebih baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan membutuhkan modal, modal adalah suatu faktor yang diperlukan dalam kelangsungan dan menjamin operasi perusahaan selain sumber daya, material maupun faktor pendukung lainnya. Keputusan yang diambil manajer untuk suatu pembelanjaan harus dipertimbangkan secara teliti, sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih karena masing - masing sumber dana tersebut mempunyai konsekuensi finansial yang tidak sama.

Bisnis perusahaan, supaya lebih unggul dengan perusahaan lainya tentunya harus memperoleh suatu dana untuk bersaing, baik di peroleh dalam perusahaan maupun utang. Penggunaan dalam sumber dana tersebut pada kegiatan

Pengaruh Likuiditas Dan *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022

operasional perusahaan akan secara langsung berdampak terhadap munculnya biaya modal. Dimana biaya modal memiliki peran penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan pada struktur modal. Perbandingan dalam jangka panjang yang optimal dapat menentukan jumlah sumber modal yang selanjutnya akan membentuk jumlah modal yang optimal, yaitu struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham dan meminimumkan biaya modal.

Manajemen keuangan suatu perusahaan bertugas dalam mengelola dana pada perusahaan, yang bertujuan untuk memperoleh peningkatan keuntungan investasi. Oleh karena itu, sebelum menanamkan dananya pada perusahaan, terlebih dahulu seorang investor melakukan penilaian pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut. Salah satu penilaian investor terhadap perusahaan dapat dilihat dari struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal mengacu pada cara suatu perusahaan dalam melakukan pembiayaan atas aktiva melalui kombinasi ekuitas dan hutang. Struktur modal, salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Keputusan struktur modal dapat memiliki pengaruh secara langsung pada besarnya suatu risiko yang ditanggung para pemegang saham dan juga besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diinginkan. Keputusan pendanaan adalah keputusan dalam seberapa penggunaan utang dibanding ekuitas untuk pembiayaan investasi. Keputusan pendanaan suatu perusahaan merupakan keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan dimana dana perusahaan dipenuhi, berkaitan dengan analisis biaya dana atau modal yang digunakan perusahaan. Pada pemenuhan dana perusahaan dapat berasal dari sumber internal (internal financing) dan juga sumber eksternal (external financing).

Kebutuhan dana perusahaan dari sumber internal, yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri didalam perusahaan, biasanya berupa laba ditahan dan depresiasi. Kebutuhan dana perusahaan dapat pula berasal dari eksternal, yaitu sumber dana dari luar perusahaan yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan masalah yang penting didalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan. Maka dari itu, seorang manajer keuangan harus pintar dalam mengambil keputusan serta menentukan komposisi struktur modal yang tepat. Pendanaan yang efisien akan terjadi jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

Perusahaan makan dan minuman mengalami penurunan struktur modal yang dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan membayarkan likuiditasnya atau utang jangka pendek perusahaan pada tahun 2017. Dengan turunya struktur modal mempengaruhi laju pertumbuhan penjualan secara agresif, karena akses modal yang diperoleh perusahaan lebih sedikit atau terbatas sehingga dapat mengurangi rencana perusahaan kedepan. Turunnya struktur modal mempengaruhi kebijakan deviden dengan menghemat setiap dana yang keluar untuk membayar hutang atau biaya pertumbuhan perusahaan kedepannya. Sedangkan pada tahun 2019-2020 perusahaan mengalami peningkatan struktur modal, yang memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dimana dengan meningkatnya struktur modal dapat meningkatkan likuiditas perusahaan karena dapat mengurangi tekanan dalam pembayaran hutang dan perusahaan memiliki banyak modal yang akan digunakan dalam pembayaran kewajibannya. Sehingga perusahaan juga akan lebih agresif dalam mendukung pertumbuhan penjualan dengan adanya peningkatan struktur modal, serta perusahaan dapat membayarkan deviden lebih besar kepada pemegang saham atau dapat mengadopsi kebijakan deviden yang lebih menguntungkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif artinya penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan hasil data dari perhitungan angka yang dihitung dan dianalisis. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola atau bentuk pengaruh antara dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramal dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013). Penelitian ini membahas Variabel Bebas Adalah Likuiditas, Sales Growth, Variabel Terikat Adalah Struktur Modal Dan Variabel Intervening Adalah Kebijakan Dividen.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian kausal adalah teknik penelitian yang sifatnya sebab akibat, dimana ada variabel yang mempengaruhi yaitu variabel independen, dan variabel yang dipengaruhi adalah variabel dependen. Dengan penelitian ini, maka teori yang akan dibangun dengan berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan tinjauan pustaka. Metode penelitian ini, dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis dan statistik.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data statistik

Tabel 4. 1. Deskripsi Data Statistik

	CR	PP	DPR	DER
Mean	2.767886	0.091025	0.941452	0.599301
Median	1.917225	0.095150	0.930325	0.326950
Maximum	9.954170	0.504030	2.464990	11.24466
Minimum	0.731920	-0.465160	0.108540	0.003360
Std. Dev.	1.998096	0.156987	0.607041	1.199958
Skewness	1.443075	-0.211369	0.481547	7.301809
Kurtosis	4.597353	4.340668	2.561217	63.68501
Jarque-Bera	45.33914	8.233747	4.667000	16233.07
Probability	0.000000	0.016295	0.096956	0.000000
Sum	276.7886	9.102526	94.14523	59.93011
Sum Sq. Dev.	395.2464	2.439843	36.48140	142.5501
Observations	100	100	100	100

Deskripsi data statistik terdiri dari mean, median, maximum, minimum, standar deviation, skewness, kurtosis dan statistic Jarque-Bera serta p-value. Nilai mean, median, maximum dan minimum untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki angka yang berbeda, Angka mean tertinggi dari keempat variabel dialami oleh CR sebesar 2.767886. Standar deviasi sebagai ukuran untuk mengukur dispersi atau penyebaran data menunjukkan angka yang fluktuatif. Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel DER yaitu sebesar 1.199958 yang berarti bahwa variabel DER memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Sementara variable PP mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0.156987. Skewness adalah ukuran asimetri penyebaran data statistik di sekitar rata-rata (mean). skewness dari suatu penyebaran simetris (distribusi normal) adalah nol. Positive skewness menunjukkan bahwa penyebaran datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan (long right tail) dan negative Skewness memiliki ekor panjang di sisi kiri (long left tail). Tiga variable yaitu CR, DER, DPR memiliki skewness positif, sedangkan variable yang lain PP memiliki nilai skewness yang negatif. Kurtosis digunakan untuk mengukur ketinggian suatu distribusi. Kurtosis suatu data berdistribusi normal adalah 3. bila kurtosis melebihi 3, maka distribusi dikatakan Leptokurtis (kurva meruncing) terhadap normal. bila kurtosis kurang dari 3, distribusi datanya datar (platykurtic) dibanding dengan data berdistribusi normal. Untuk variable CR, DPR, DER memiliki nilai kurtosis lebih dari 3.

Uji Chow

Tabel 4. 2. Hasil Uji Chow Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Dependen

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.328092	(19,78)	0.0001

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4, maka dapat disimpulkan bahwa dari pengujian chow-test menunjukan nilai probabilitas F test sebesar 0.0000 atau lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%), sehingga H1 diterima yang berarti Fixed Effect Model (FEM) lebih baik untuk digunakan dalam mengestimasi metode regresi panel data dibandingkan Common Effect Model (CEM).

Uji Hausman

Tabel 4. 3. Hasil Uji Hausman Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Dependen

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.567756	2	0.0000

Berdasarkan hasil perhitungan uji Hausman pada tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa nilai Probabilitas Chi-Square sebesar 0.0000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ (5%) maka H1 diterima. Dengan begitu regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

Regresi Data Panel

Tabel 4. 4. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: DER
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 01/21/24 Time: 21:13
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 100
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.677982	0.105080	6.452048	0.0000
CR	-0.003082	0.035640	-0.086471	0.9313
PP	-0.770678	0.211033	-3.651924	0.0005

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2266>
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

R-squared	0.560771	Mean dependent var	1.488866
Adjusted R-squared	0.442517	S.D. dependent var	1.279491
S.E. of regression	0.938953	Sum squared resid	68.76739
F-statistic	4.742090	Durbin-Watson stat	2.466310
Prob(F-statistic)	0.000000		

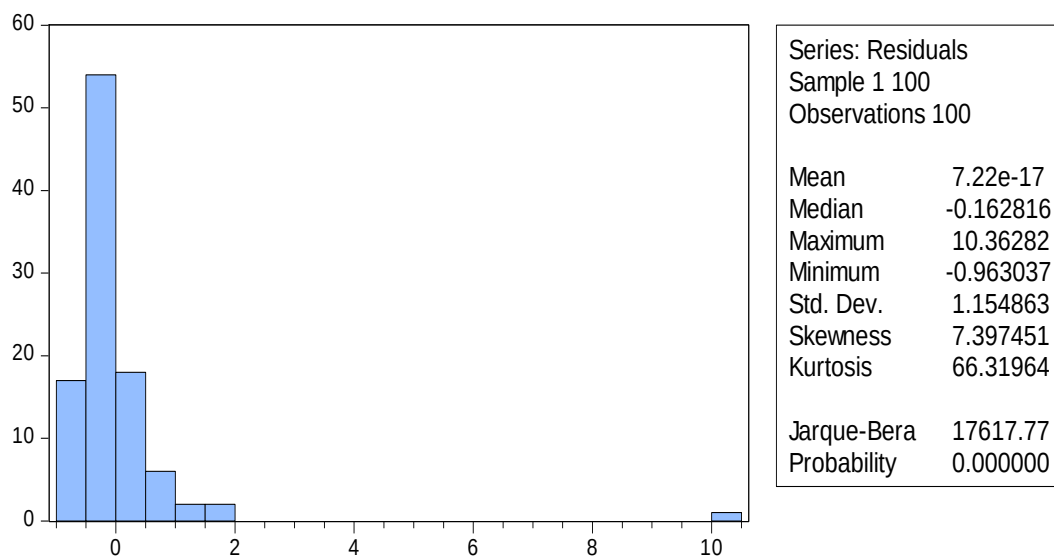
Unweighted Statistics

R-squared	0.265737	Mean dependent var	0.599301
Sum squared resid	104.6693	Durbin-Watson stat	2.980075

Adapun persamaan regresi dari regresi data panel-nya adalah sebagai berikut :

$$DER = -0.003082*CR -0.770678*PP + 0.677982$$

Uji Normalitas



Gambar 4. 1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas, menunjukkan bahwa histogram data menunjukkan nilai Probability Jarque-Bera menunjukkan nilai dibawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 5. Output Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.049033	3.602179	NA
CR	0.003533	3.014730	1.026000
PP	0.572413	1.374425	1.026000

Berdasarkan Uji Multikolinearitas dapat kita lihat bahwa Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variable independen penelitian menunjukkan nilai dibawah 5. Hal ini diartikan bahwa variabel penelitian tidak terjadi kendala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 6. Output Heteroskedastisitas- glejser
Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.571437	Prob. F(2,97)	0.0816
Obs*R-squared	5.034981	Prob. Chi-Square(2)	0.0807
Scaled explained SS	11.08969	Prob. Chi-Square(2)	0.0739

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.571481	Prob. F(2,97)	0.5666
Obs*R-squared	1.164588	Prob. Chi-Square(2)	0.5586
Scaled explained SS	35.78735	Prob. Chi-Square(2)	0.5545

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey, dapat kita lihat bahwa nilai Probability Chi-Square menunjukkan nilai di atas 0.05 yang berarti bahwa sebaran data penelitian tidak terjadi kendala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7. Output Autokorelasi- Model

R-squared	0.560771	Mean dependent var	1.488866
Adjusted R-squared	0.442517	S.D. dependent var	1.279491
S.E. of regression	0.938953	Sum squared resid	68.76739
F-statistic	4.742090	Durbin-Watson stat	2.466310
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil uji Autokorelasi pada model menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2.466310, Menurut Anderson (2011) apabila nilai Durbin Watson dikisaran 1,500 sampai dengan 2,500, maka hal ini menunjukkan bahwa variable independen penelitian dengan variable dependen penelitian tidak menunjukkan adanya kendala Autokorelasi.

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji-t menunjukan bahwa variable Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Food and Beverages periode 2018-2022. Hasil pengolahan data dengan Eviews 12 menunjukkan nilai t hitung 0.086471 lebih kecil dibandingkan t tabel 2.10982 dan nilai probabilitas sebesar 0.9313 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas belum mampu meningkatkan maupun menurunkan Struktur Modal secara signifikan.

2. Pengaruh Sales Growth terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji-t menunjukan bahwa variable Sales Growth berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Food and Beverages periode 2018-2022. Hasil pengolahan data dengan Eviews 12 menunjukkan nilai t hitung 3.651924 lebih besar dibandingkan t tabel 2.10982 dan nilai probabilitas sebesar 0.0005 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga H2 diterima. Nilai koefisien regresi variabel Sales Growth terhadap Struktur Modal sebesar -0.770678, menunjukan bahwa setiap peningkatan Sales Growth yang dicapai oleh perusahaan Food and Beverages akan mengakibatkan penurunan secara signifikan Struktur Modal Food and Beverages.

3. Pengaruh Likuiditas dan Sales Growth secara Bersama-sama terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji koefisien regresi data panel Fixed Effect Model (FEM), pengujian persamaan secara bersama-sama variabel bebas yaitu Likuiditas dan Sales Growth terhadap Struktur Modal yang dimasukkan ke dalam model penelitian menggunakan uji F (Uji Simultan). Hasil pengolahan data dengan Eviews 12 menunjukkan nilai F hitung 4.742090 lebih besar dibandingkan F tabel 3.20 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yang berarti H3 diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel Likuiditas dan Sales Growth secara bersama-

sama berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa variable Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Food and Beverages periode 2018-2022. Hasil pengolahan data dengan Eviews 12 menunjukkan nilai t hitung 5.652672 lebih besar dibandingkan t tabel 2.10982 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga H_4 diterima. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen sebesar -0.332679, menunjukkan bahwa setiap peningkatan Struktur Modal yang dicapai oleh perusahaan Food and Beverages akan mengakibatkan penurunan secara signifikan Kebijakan Dividen Food and Beverages.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti bahwa peningkatan maupun penurunan Likuiditas belum mampu memberikan pengaruh terhadap Struktur Modal. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasi sebelum digunakan pembiayaan eksternal melalui utang.

2. Pengaruh Sales Growth terhadap Struktur Modal

Sales Growth dalam hal ini diproksikan oleh Pertumbuhan Penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sales Growth berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti bahwa penurunan Sales Growth akan menyebabkan peningkatan Struktur Modal secara signifikan, begitu pula sebaliknya peningkatan Sales Growth akan menyebabkan penurunan Struktur Modal secara signifikan.

3. Pengaruh Likuiditas dan Sales Growth Secara Bersama-Sama terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Sales Growth secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Tingkat likuiditas suatu perusahaan yang cenderung tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek. Karena mereka memiliki sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban mereka, bisnis dengan tingkat likuiditas yang tinggi (yang memiliki aset lebih lama) terus menggunakan lebih banyak data eksternal pinjaman.

4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen

Struktur Modal dalam hal ini diproksikan oleh Debt to Equity Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini berarti bahwa penurunan Struktur Modal akan menyebabkan peningkatan Kebijakan Dividen secara signifikan, begitu pula sebaliknya peningkatan Struktur Modal akan menyebabkan penurunan Kebijakan Dividen secara signifikan.

4. Kesimpulan

Setelah merujuk pada rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis serta hasil penelitian maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut yaitu: 1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. 2. Sales Growth berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. 3. Likuiditas dan Sales Growth secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. 4. Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Referensi

1. Ambarsari, R. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal.* Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira) 6.3.
2. Anggraini, S. D. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Tangibility, Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022.*

3. Aruan, D. A. (2022). *Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2020): Bahasa Indonesia.* " Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi .
4. Asnani, E. S. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Teras.
5. Cristina, C., Jackline, J., Gotami, D., Patricia, P., & Katharina, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 2(2), 81-88.
6. Dewi, N. L. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur.Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma) 1.1* .
7. Ekananda, M. (2015). *Ekonomi Internasional*. Jakarta : Erlangga.
8. Fahmi, I. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
9. Fidiana, H. & (2021). *Pengaruh Free Cash Flow Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*.
10. Firmansyah, A. D. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
11. Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
12. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Edisi 8). Cetakan Ke Viii*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
13. Ghozali, I. D. (2018). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
14. Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Akarsa.
15. Hosea, I. A. (2020). *Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Ritel Di Bei." Prosiding Biema (Business Management, Economic, And Accounting National Seminar). Vol. 1*.
16. Hutabarat, M. I. (2022). *Pengaruh Roa, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei." Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi 6.1*.
17. Ichsan. (2013). *Teori Keagenan (Agency Theory)*.
18. Indra, A. R. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).*J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya 42.1.
19. Izkha, I. A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Ilmiah Aset 24.2*.
20. James C, V. H. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Quratul' Ain Mubarakah*. Jakarta: Salemba Empat.
21. Kaliman, R. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei." Jurnal Bisnis Dan Akuntansi 19.1a-3*.
22. Karismawati, N. P. A., & Suarjaya, A. A. G. (2020). The Effect of Dividend Policy, Sales Growth, and Liquidity of the Company's Capital Structure. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(5), 31.
23. Kartikayanti, T. P. (2021). *Pengaruh Sales Growth, Size, Struktur Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira) 10.2*.
24. Kennedy, N. A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate And Property Yanggo Public Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Riau*.
25. Komariah, N., & Nururahmatiah, N. (2020). Pengaruh struktur aktiva dan likuiditas terhadap struktur modal. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 112-122.
26. Laksana, I. F. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Tangibility, Size, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira) 5.4*.
27. Mangku, I. K., Aulia, F. B., Apriani, Y., & Pramana, A. Y. (2021, March). Determinants of Company Capital Structure. In *The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)* (pp. 197-202). Atlantis Press.
28. Meilyani, I. G. (2019). *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis 1.2*.
29. Mulyati, S. & (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Transportation Services Go Public Dibursa Efek Indonesia. Aplikasi Bisnis, 13(9), 1553–1570*.
30. Ningsih, N. L. A. P., & Dewi, M. P. (2021). Interaksi Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Dividend Policy. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 3(1), 1-11.
31. Nosit, S., Efni, Y., & Gusnardi, G. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Perisai Pajak Non-Utang Terhadap Struktur Modal. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 2(1), 59-77.
32. Oktapiani, K. & (2019). *Kualitas Laba: Investment Opportunity Set Dan Komite Audit. Jurnal Ilmiah Akuntansi Univesitas Pamulang, Vol. 7, No. 2, (Juli), 173–188*.
33. Paramitha, I. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 5(2), 67-80.
34. Pertiwi, N. K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei. Diss. Udayana University.*.
35. Ramadona, A. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi". Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Vol. 3, No. 1*.

36. Ratuloly, M. A. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Tangibility, Asset Turnover, Dan Company Growth Terhadap Struktur Modal.*" *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi* 4.1.
37. Rusiadi. (2013). *Metode Penelitian, Manajemen Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus Dan Aplikasi Spss, Eviews, Amos, Lisrel.* Medan: Usu Press.
38. Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat.* Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
39. Saragih, S. N., & Hariani, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2017-2020. *Jurnal Economina*, 2(1), 28-39..
40. Sarinah, M. (2017). *Pengsntsr Manajemen.* Yogyakarta: Cv Budi Utama.
41. Septiani, N. M. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.*" *E-Jurnal Manajemen* 8.5 .
42. Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis, In Media,* Bandung.
43. Silitonga, D. J. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014.*" *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* (Ajie).
44. Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.
45. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
46. Sugiyono. (2017). *. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung : Alfabeta, Cv.
47. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung :Alphabet.
48. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Pt Alfabet.
49. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung : Alfabeta, Cv.
50. Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33.
51. Sulistyowati, A. (2014). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividend (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012).* Diss. Brawijaya University, .
52. Sunyoto, D. (2013). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta. Caps.
53. Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi.* Yogyakarta Ekonisia.
54. Uttari, I. A. (2018). *Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).*" *E-Jurnal Manajemen Unud* 7.6.
55. Wahyuni, I. A. (2017). *Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal.*" *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 6.4.
56. Widayanti, L. P. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata.* Diss. Udayana University, .
57. Yudiawati, R. A. (2016). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014).*" *Diponegoro Journal Of Management* .